

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa yang penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaturan ganti rugi kecelakaan pada Konvensi Warsawa 1929 dan Konvensi Montreal 1999.

Pengaturan ganti rugi kecelakaan maskapai Lion Air GT 610 belum sesuai dengan ketentuan Konvensi Warsawa 1929, karena masih terdapat pembayaran ganti rugi yang belum sesuai dengan nominal yang telah ditetapkan, selain itu masih juga terdapat pembayaran ganti rugi yang sama sekali belum diterima oleh ahli waris korban. Dalam Konvensi Warsawa 1929 menggunakan prinsip tanggung jawab *Presumption of Liability*. Prinsip ini menjadikan maskapai harus membuktikan dirinya tidak bersalah, atau yang disebut pembuktian negatif/terbalik.

2. Pemberian ganti rugi terhadap kecelakaan yang terjadi pada pesawat Lion Air JT-610.

Pembayaran ganti rugi kecelakaan pesawat Lion Air JT 610 belum dibayarkan sepenuhnya kepada ahli waris karena masih terdapat 71 ahli waris yang sedang mengajukan gugatannya ke kantor menteri perhubungan. Dengan tidak adanya tanggapan dari menteri perhubungan membuat ahli waris kecelakaan pesawat Lion Air JT 610 merasa kecewa dengan tindakan yang dilakukan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis ajukan, maka penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya maskapai Lion Air bertanggung jawab terhadap penumpang atas kematian, cacat tetap maupun sementara, luka parah maupun luka ringan atas kecelakaan yang dialami oleh pesawat terbang sejak saat penumpang naik ke dalam pesawat sampai turun keluar dari pesawat ke tempat tujuan. Penumpang yang mengalami kerugian karena terjadinya kecelakaan berhak untuk memperoleh ganti kerugian dari perusahaan jasa penerbangan berdasarkan Konvensi Marsawa 1929.
2. Sebaiknya maskapai Lion Air, menanggapi pengajuan klaim yang dilakukan oleh ahli waris korban, jika sudah memenuhi syarat-syarat yang lengkap sebaiknya segera diproses dan diberikan ganti kerugian sesuai dengan apa yang diderita oleh korban.
3. Sebaiknya maskapai Lion Air, lebih meningkatkan lagi kemampuan pegawainya sesuai dengan pekerjaan masing-masing, agar tingkat risiko yang dialami dalam penerbangan menjadi menurun.